



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR BRUNER PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMPLB-B
(TUNA RONGU) YAYASAN TPA JEMBER
SEMESTER GENAP TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Oleh
FAJAR HARRY PURNOMO
NIM 080210191015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR BRUNER PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMPLB-B
(TUNA RUNGU) YAYASAN TPA JEMBER
SEMESTER GENAP TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
FAJAR HARRY PURNOMO
NIM 080210191015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT dan Rasulullah saw serta:

- ❖ Ibunda Sumilah dan Ayahanda Safi'i, terima kasih atas limpahan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, perhatian dan lantunan doa. Hanya terima kasih dan bakti yang dapat Fajar berikan untuk Bapak dan Ibu. Kapan pun dan di mana pun semoga Ibu dan Bapak selalu bahagia dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.
- ❖ Adik kandungku Diah Aprilina Safitri, aku ucapkan terimakasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang.
- ❖ Ustadzah Nida Milati, terima kasih atas semua doa dan dukungan yang tidak ternilai dan tidak dapat digantikan.
- ❖ Guru-guruku sejak TK sampai perguruan tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
- ❖ Sahabat-sahabatku terimakasih (presiden mastrib rizal, dian eko, dewangga, abdul, soufan dan teman seperjuangan pak. pangki. Jazaakallah Khoiron.
- ❖ keluarga besar NR'08 dan angkatan Matematika'08, teman senasib sepenanggungan KK-PPL di SMP Negeri 9 Jember, dan warga kost Sumatra 104 Masjid At-Taqwa (mas handoko, iqbal, edi, day ra'as, dll). Semoga kita sukses dalam meraih cita-cita. Amin.
- ❖ Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah, Bapak Mais selaku guru bidang studi matematika SMPLB-B Yayasan TPA Jember, terimakasih atas bimbingan dan bantuan. Semoga selalu sukses. Amin.
- ❖ Bapak dan Ibu guru SMPLB-B Yayasan TPA Jember, Bapak dan Ibu guru SMP Inklusi Yayasan TPA Jember, terimakasih atas bimbingan dan bantuan. Semoga selalu sukses. Amin.
- ❖ Peserta didik kelas VII SMPLB-B di SLB Yayasan TPA Jember tahun ajaran 2012/2013, terimakasih atas sejuta cerita dan pengalaman belajar bahasa isyarat dari kalian.
- ❖ Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tercinta yang kubanggakan.

MOTTO

إِيَّاكَ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah
dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan”
(Q.S. Al-Fatihah : 5)

Waktu

*“...gunakanlah kesehatanmu untuk (persiapan saat) sakitmu dan kehidupanmu untuk
kematianmu”*

(Hadist Riwayat Bukhori)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Harry Purnomo

NIM : 080210191015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul ” *Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMPLB-B (Tuna Rungu) Yayasan TPA Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan,

Fajar Harry Purnomo

NIM 080210191015

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR BRUNER PADA
POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMPLB-B
(TUNA RUNGU) YAYASAN TPA JEMBER
SEMESTER GENAP TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Oleh

Fajar Harry Purnomo

NIM 080210191015

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Susanto, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si

HALAMAN PENGAJUAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL BELAJAR BRUNER PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMPLB-B (TUNA RUNGU) YAYASAN TPA JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : Fajar Harry Purnomo
NIM : 080210191015
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 15 Oktober 1989
Jurusan / Program : Pendidikan MIPA / Pend. Matematika

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Susanto, M.Pd
NIP. 19630616 198802 1 001

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si
NIP. 19581209 198603 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMPLB-B (Tuna Rungu) Yayasan TPA Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : 27 September 2013

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP.19680802 199303 1 004

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si
NIP. 19581209 198603 1 003

Anggota I

Anggota II

Dr. Susanto, M.Pd
NIP. 19630616 198802 1 001

Arika Indah K., M.Pd
NIP. 19760502 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMPLB-B (Tuna Rungu) Yayasan TPA Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013; Fajar Harry Purnomo, 080210191015; 2013 : 79 halaman; Jurusan Pendidikan MIPA; FKIP; Universitas Jember.

Dalam suatu pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika guru dan siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Terutama siswa yang belajar harus lebih aktif menggali informasi sendiri dan tidak hanya menunggu apa yang diberikan guru. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru bidang studi matematika SMPLB-B Yayasan TPA Jember diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran guru menekankan siswa untuk menghitung sehingga siswa hanya bisa menghitung. Guru tidak sering memberikan pemahaman konsep bersifat lebih abstrak kepada siswa dikarenakan siswa tunarungu tidak mampu memahami konsep yang bersifat abstrak. Padahal ilmu matematika tidak hanya menghitung, namun terdapat pemahaman konsep seperti segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya, materi tersebut tidak mengajarkan siswa untuk menghitung namun pemahaman konsep, sehingga siswa merasa bahwa matematika tidak harus menghitung. Dalam suatu proses pembelajaran siswa diharapkan aktif agar pembelajaran tidak berjalan satu arah yaitu hanya guru saja yang aktif. Model belajar yang dapat membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga lebih memahami dan mengingat materi yang siswa pelajari yang dilaksanakan dengan model belajar Bruner yaitu siswa mengalami perubahan informasi dalam 3 tahapan melalui tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik. Untuk memantapkan pemahaman dalam belajar matematika khususnya pada materi segitiga, hendaknya siswa mampu untuk mengidentifikasi segitiga dan mengetahui rumus keliling dan luas segitiga serta cara penggunaannya. Pembelajaran dengan model belajar Bruner dapat mengkondisikan siswa untuk tidak hanya hafal rumus tersebut namun juga memahami bagaimana rumus itu terbentuk.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model belajar Bruner siswa diharuskan aktif membaca bacaan yang diberikan untuk mengenal lebih dalam materi yang akan diberikan, mengisi lembar panduan yang terdiri membuat dan menjawab pertanyaan agar materi tersebut lebih melekat pada ingatan siswa, mengerjakan LKS, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Pembelajaran dengan menggunakan model belajar Bruner diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPLB-B Yayasan TPA Jember berjumlah 5 siswa dengan pertimbangan terdapat kemampuan siswa yang heterogen, yaitu memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berupa penjelasan tentang penerapan model belajar Bruner melalui penilaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini mengadopsi model skema Hopkins yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, tes dan wawancara. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa.

Dari hasil analisis data bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model belajar Bruner pada materi segitiga terkategori baik pada hasil akhir pembelajaran namun saat proses pembelajaran peneliti merasa kesulitan dalam hal mengkomunikasikan pembelajaran yang akan diajarkan dikarenakan peneliti sedikit memahami tentang bahasa isyarat anak tunarungu sehingga seorang guru dalam mengajar anak tunarungu dituntut untuk mengetahui karakteristik tunarungu agar komunikasi berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada uraian kegiatan-kegiatan pembelajaran meliputi proses pemerolehan informasi baru yaitu siswa dihadapkan dengan materi pembelajaran yang belum pernah diajarkan sebelumnya terlihat siswa tunarungu mengalami kesulitan apa yang dimaksudkan oleh guru ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Berbagai

macam cara guru memberikan pengulangan dan penekanan tentang materi yang diajarkan dengan menulis di papan tulis serta memperlihatkan alat peraga namun ekspresi siswa tunarungu menatap alat peraga yang dibawa oleh guru terlihat asing bagi mereka. Hal ini lah yang membuat proses pembelajaran guru harus aktif menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan jelas. Proses transformasi informasi yaitu siswa mengolah informasi yang baru untuk mencapai tujuan daripada pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan 3 tahap didalamnya yaitu *tahap enaktif* dimana siswa mulai untuk bertanya apa nama benda yang dibawa oleh guru. Siswa hanya menggeleng kepala, menoleh kanan kiri, bertanya kepada teman sebangkunya, ini semua menandakan siswa tidak mengerti apa yang dibawa oleh guru. *tahap ikonik* dimana siswa menggambar objek yang dibawa oleh guru pada LKS yang telah diberikan. Pada tahap guru memberikan penekan yang serius dikarenakan pada tahap ini siswa menuju tahapan yang lebih abstrak. dan *tahap simbolik* dimana siswa menyimbolkan apa yang telah dipelajari dengan memberikan nama pada label titik sudut segitiga. Proses evaluasi yaitu suatu proses dimana siswa merefleksikan segala pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran dengan dilakukannya tes. Pada pembelajaran 1 pada kegiatan pembuka/awal yaitu pemerolehan informasi baru dimana siswa mengalami kebingungan dengan ditunjukkannya ekspresi wajah mengkerutkan dahi yang bisa diartikan siswa belum paham dengan kondisi pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran dengan model belajar Bruner siswa tidak memahaminya, namun inti dalam pembelajaran yang akan dilakukan tidak untuk siswa memahami model belajar Bruner namun pembelajaran yang dilakukan agar siswa dapat memahami tujuan dari pembelajaran yang pada akhir siklus siswa mengerti. Pembelajaran pertama kali dilakukan yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Aktivitas siswa bertanya kurang dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya inti pembelajaran yaitu melalui tahap enaktif siswa memperhatikan benda yang dibawa oleh guru serta siswa dapat menyebutkan nama benda tersebut beserta ukurannya, beberapa siswa tidak mengerti

apa yang dimaksud oleh guru kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk mengikuti instruksi guru dengan menyebutkan benda tersebut beserta ukurannya. Melewati tahap enaktif yaitu tahap ikonik, siswa melakukan kegiatan menggambar benda yang dibawa oleh guru beserta ukurannya. Selanjutnya tahap simbolik, siswa dengan mudahnya melabeli titik sudut segitiga dilanjutkan pemberian nama pada masing-masing segitiga. Berbagai kendala dalam proses pembelajaran merupakan suatu pembenahan yang dilakukan pada siklus 2. Pada siklus 2 nampak pembelajaran lebih aktif dari siklus 1 dilihat dari aktivitas siswa dalam hal memperhatikan penjelasan guru, bertanya, merespon permasalahan pada tahap enaktif (siswa mampu menyebutkan bahwa alat peraga yang digunakan untuk pembelajaran adalah segitiga), siswa menggambar objek yang dilihat (tahap enaktif), menyajikan simbol pada segitiga, mengerjakan latihan soal, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model belajar Bruner seperti uraian kegiatan di atas terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada rata-rata persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus 1 sampai siklus 2 yaitu memperhatikan penjelasan guru sebesar 53,33% ke 76,65%; bertanya sebesar 46,65% ke 60,00%; merespon permasalahan tahap enaktif 53,33% ke 76,66%; menyajikan data dengan menggambar 53,33% ke 81,60%; menyajikan dalam bentuk simbol 96,65% ke 100%; mengerjakan latihan soal 56,66% ke 66,66%; menyimpulkan 43,33% ke 70,00%. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus 1 mencapai 0%, sedangkan pada siklus 2 persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 80%.

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model belajar Bruner dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Segitiga di SMPLB-B Yayasan TPA Jember.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Model Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMPLB-B (Tuna Rungu) Yayasan TPA Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FKIP Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Kepala SMPLB-B Yayasan TPA Jember Bapak Bambang dan Bapak Asrorul Mais selaku guru bidang studi matematika kelas VII;
7. rekan-rekan kerjaku terima kasih telah memberikan dorongan/semangat dan meluangkan waktu untuk membantu selama ini;
8. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Pendidikan Luar Biasa	8
2.1.1 Hakikat Pendidikan Luar Biasa.....	8
2.1.2 Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	8
2.2 Konsep Ketunarunguan	8
2.2.1 Pengertian Anak Tunarungu	8
2.2.2 Karakteristik Anak Tunarungu	9

2.2.3 Kemampuan Daya Abstraksi Anak Tunarungu	12
2.2.4 Kualifikasi anak Tunarungu	12
2.3 Belajar dan Pembelajaran Matematika	13
2.4 Model Belajar Bruner	15
2.5 Aktivitas Siswa	17
2.6 Hasil Belajar	19
2.7 Materi Matematika kelas VII	20
2.8 Sintaksis Pembelajaran Bruner	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Daerah Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	24
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
3.4.1 Pendekatan Penelitian	25
3.4.2 Jenis Penelitian	25
3.5 Prosedur Penelitian	27
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	27
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.6.1 Metode Dokumentasi	29
3.6.2 Metode Observasi	30
3.6.3 Metode Tes	30
3.6.4 Metode Wawancara	31
3.7 Analisis Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Tindakan Pendahuluan	35
4.2 Pelaksanaan Siklus	36
4.2.1 Pelaksanaan Siklus 1	36
4.2.1.1 Tahap Perencanaan	36

4.2.1.2 Tahap Pelaksanaan	37
4.2.1.3 Observasi	44
4.2.1.4 Refleksi	45
4.2.2 Pelaksanaan Siklus 2	49
4.2.2.1 Tahap Perencanaan	49
4.2.2.2 Tahap Pelaksanaan	49
4.2.2.3 Observasi	54
4.2.2.4 Refleksi	56
4.3 Analisis Data	59
4.3.1 Analisis Data Observasi	59
4.3.2 Analisis Data Tugas Individu	64
4.3.3 Analisis Data Hasil Tes	66
4.3.4 Analisis Data Ketuntasan Belajar	69
4.3.5 Analisis Data Hasil Wawancara	70
4.4 Temuan Penelitian	72
4.5 Pembahasan	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Sintaksis Pembelajaran Bruner	21
3.1 Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru	33
3.2 Nilai Kriteria ketuntasan minimum.....	34
4.1 Jadwal Penelitian	35
4.2 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus 1	37
4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus 1.....	44
4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 1	45
4.5 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Siklus 2	49
4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus 2.....	55
4.7 Hasil Observasi Guru Siklus 2	55
4.8 Persentase Aktivitas Siswa Keseluruhan	63
4.9 Persentase Aktivitas Guru Keseluruhan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Grafik Aktivitas siswa Pembelajaran 1 siklus 1	60
4.2 Grafik Aktivitas siswa Pembelajaran 2 siklus 1	61
4.3 Grafik Aktivitas siswa Pembelajaran 3 siklus 2	62
4.4 Grafik Aktivitas siswa Pembelajaran 4 siklus 2	63
4.5 Grafik Aktivitas siswa Keseluruhan	64
4.6 Grafik Aktivitas Guru	66
4.7 Grafik Tugas Individu LKS	67
4.8 Grafik Tugas Individu PR	68
4.9 Grafik Tes Tulis	69
4.10 Grafik Ketuntasan Belajar	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	82
2. Pedoman Pengumpulan Data	84
3. Pedoman Wawancara	86
4. Pedoman Observasi Guru	87
5. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	90
6. Silabus	93
7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMPLB-B.....	97
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
8.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	103
8.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	108
8.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3	114
8.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4	119
9. Lembar Kerja Siswa.....	125
9.1 LKS 1	126
9.1a Kunci LKS 1.....	130
9.2 LKS 2	132
9.2a Kunci LKS 2	138
9.2 LKS 3	142
9.3a Kunci LKS 3.....	148
9.3 LKS 4	153
9.4a Kunci LKS 4.....	157
10. Pekerjaan Rumah	161
10.1 PR 1	162
10.1a Kunci PR 1	164

10.2 PR 2.....	166
10.2a Kunci PR 2	168
10.3 PR 3.....	170
10.3a Kunci PR 3	172
10.4 PR 4.....	174
10.4a Kunci PR 4	176
11. Tes Akhir Siklus 1	179
11.1 Kunci Tes 1	181
12. Tes Akhir Siklus 2	184
12.1 Kunci Tes 2	187
13. Daftar Nama Siswa	190
14. Hasil Analisis Aktivitas Guru	191
14.1 Aktivitas Guru 1	192
14.2 Aktivitas Guru 2.....	193
14.3 Aktivitas Guru 3.....	194
14.4 Aktivitas Guru 4.....	195
15. Hasil Analisis Aktivitas Siswa	196
15.1 Aktivitas Siswa 1	197
15.2 Aktivitas Siswa 2	198
15.3 Aktivitas Siswa 3	199
15.4 Aktivitas Siswa 4	200
16. Hasil Analisis Tugas Individu PR	201
17. Hasil Analisis Tugas Individu LKS	202
18. Hasil Analisis Tes Akhir Siklus 1	203
19. Hasil Analisis Tes Akhir Siklus 2	204
20. Hasil Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1	205
21. Hasil Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2	206
22. Hasil Wawancara	207
23. Foto Kegiatan Pembelajaran	213

24. Surat Izin Penelitian	219
25. Surat Telah Melakukan Penelitian	220
26. Hasil Pekerjaan Siswa	221